

BAB III METODE

A. Fokus Keperawatan

Penulis melakukan pendekatan asuhan keperawatan perioperatif, asuhan keperawatan ini berfokus pada kasus Mioma Uteri dengan tindakan operasi Histerektomy di RS Mardi Waluyo Metro.

B. Subjek Asuhan

Subyek dalam laporan ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Ny. S yang berusia 50 tahun, dengan diagnosa medis *Myoma Uteri* yang dilakukan tindakan operasi *Histerektomy* diruang operasi RS Mardi Waluyo Metro.

C. Lokasi dan Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan di ruang operasi RS Mardi Waluyo Metro. Pada tanggal 29-3-2022 sampai 2-4-2022

D. Penumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat-alat pemeriksaan fisik yang telah digunakan untuk mengumpulkan data yaitu termometer, saturasi, jam dan tensimeter, lembar format asuhan keperawatan perioperatif serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil pengumpulan berupa data subjektif dan data objektif. Data subjektif adalah data yang didapatkan dari Ny. S sebagai suatu pendapat terhadap situasi dan kejadian, sedangkan data objektif adalah data yang di dapat dari observasi dan diukur oleh penulis. Metode pengumpulan data didapatkan melalui komunikasi/wawancara/anamnesis, observasi, dan pemeriksaan fisik pada Ny. S. Metode diuraikan sebagai berikut:

a. Wawancara/ Anamnesis

Penulis melakukan anamnesa untuk mengklarifikasi pengkajian umum seperti identitas pasien, keluhan utama (khawatir dan sering bertanya), riwayat penyakit, daerah operasi dan persetujuan akan tindakan operasi sehingga penulis mendapatkan data umum

b. Observasi

Penulis melakukan observasi terhadap pasien sehingga didapat data saat dipreoperasi berupa respon non verbal yang ditunjukkan pasien (tampak meringis, diaforesis, nampak menghindari nyeri, tampak gelisa, tampak tegang). Intra operasi tanda-tanda vital di monitar, observasi perdarahan dan post operasi berupa respon non verbal (tampak meringis, tampak waspada menghindari nyeri)

c. Pemeriksaan fisik

Penulis telah melakukan pemeriksaan fisik (*physical examination*) untuk mengidentifikasi masalah kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan. Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas:

1) Inspeksi

Dilakukan pada pemeriksaan kepala dan leher, pemeriksaan paru, pemeriksaan jantung, dan pemeriksaan abdomen

2) Palpasi

Dilakukan pada pemeriksaan kepala dan leher, pemeriksaan paru, pemeriksaan jantung, dan pemeriksaan abdomen.

3) Perkusi

Dilakukan pada pemeriksaan paru, pemeriksaan jantung, dan pemeriksaan abdomen

4) Auskultasi

Dilakukan pada pemeriksaan paru, pemeriksaan jantung, dan pemeriksaan abdomen.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang berdasarkan pemeriksaan laboratorium dan rontgen.

E. Penyajian Data

Proses pembuatan tugas akhir ini menggunakan teknik penyajian data

berupa narasi dan table. Dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi dan evaluasi.

F. Prinsip Etik

Penelitian melibatkan manusia sebagai subjek, prinsip dasar etika penelitian menurut (Notoatmojo, 2018), yang meliputi:

1. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Penulis menggunakan lembar *informed consent* dalam memperoleh persetujuan pada pasien untuk dijadikan sebagai kasus asuhan keperawatan dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu. Hal ini didasari dalam pengertian *Informed consent* itu sendiri, yaitu proses pemberian informasi yang dapat dimengerti kepada pasien mengenai suatu tindakan asuhan keperawatan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penulis menjaga kerahasiaan data pasien dengan memberikan nama inisial pada asuhan keperawatan sebagai bukti untuk menjaga kerahasiaan data dari pasien tersebut dan tidak menyampaikan kepada orang lain.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Penulis melakukan pengisian data pada asuhan keperawatan berdasarkan data benar yang dikeluhkan oleh pasien yaitu pasien mengeluh cemas serta nyeri dan berdasarkan sesuai dengan keadaan pasien yaitu pasien mengalami hipotermi saat postoperasi. Hal ini sesuai dengan prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran.

4. *Beneficence*

Penulis melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur yaitu melakukan pengkajian pada pasien, mengidentifikasi

masalah yang timbul pada pasien, memberikan intervensi serta melakukan evaluasi pada pasien guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi tindakan asuhan keperawatan.

5. *Non-Maleficence*

Sebelum memberikan asuhan keperawatan penulis memberikan penjelasan pada pasien apabila pasien dengan asuhan keperawatan ini menimbulkan ketidaknyamanan maka pasien berhak untuk menghentikan